

## UPAYA PENINGKATAN PERAN ORANGTUA DALAM MENDIDIK ANAK USIA DINI DI ERA GLOBALISASI

**Bety Vitriana, Suprijadi, Sri Purwanti, Norlaila, Lisda Hani Gustina**

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Humaniora dan Kesehatan Universitas Mulia  
*bety.vitriana@universitasmulia.ac.id*

### Abstract

The era of Globalization can cause changes in behavior and habits in the current generation, especially among early childhood. The easier access to information makes children faster to get broad knowledge, and form unlimited creativity. but this also has a bad impact if children do not get enough assistance in growth and development at home, as a result early childhood is easily exposed to negative information and is not good to be emulated in everyday life so that this habit turns into a bad behavioral character. Efforts to overcome this problem, of course, require the role of parents to provide education at home properly and appropriately. This is our goal to move to carry out community service with counseling methods in early childhood / kindergarten schools whose main target is parents or parents of early childhood students. In this meeting we provide parenting material or parenting patterns that can be applied in the era of globalization, as well as free consultation assistance to handle their children's problems at home The results of this activity were very good, seen from the enthusiasm of the parents who discussed their children's problems a lot and their commitment to applying the knowledge they gained from this activity.

*Keywords: Parents, Early Childhood, Globalization.*

### Abstrak

Era Globalisasi dapat menimbulkan perubahan perilaku dan kebiasaan pada generasi saat ini, khususnya di kalangan anak usia dini. Semakin mudah akses informasi membuat anak-anak lebih cepat mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas, serta membentuk kreatifitas tanpa batas. namun hal ini juga membawa dampak buruk jika anak-anak tidak mendapatkan pendampingan yang cukup dalam tumbuh kembang di rumah, Akibatnya anak usia dini mudah terpapar informasi negatif dan kurang baik untuk dicontoh dalam kehidupan sehari-hari sehingga kebiasaan ini berubah menjadi karakter perilaku yang buruk. Upaya dalam mengatasi permasalahan ini, tentunya diperlukan peran orang tua untuk memberikan pendidikan di rumah dengan baik dan tepat. Hal inilah yang menjadi tujuan kami bergerak melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan metode penyuluhan di sekolah-sekolah Paud / TK yang sasaran utama yaitu wali murid atau orang tua dari siswa paud. Dalam pertemuan ini kami memberikan materi parenting atau pola asuh yang dapat diterapkan di era globalisasi, serta pendampingan konsultasi bebas untuk menangani masalah anak mereka di rumah. Hasil dari kegiatan ini sangat baik, terlihat dari antusias orangtua murid yang banyak berdiskusi masalah anak mereka dan terlihat komitmen mereka untuk menerapkan ilmu yang mereka peroleh dari kegiatan ini.

*Keywords: Orang tua, Anak Usia Dini, Globalisasi.*

### PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang didukung oleh kemajuan teknologi, transportasi, dan pengetahuan,

seseorang di suatu wilayah dapat dengan mudah serta cepat memperoleh segala jenis informasi yang tersebar di seluruh dunia. Dalam konteks ini, globalisasi diartikan sebagai

terhubungnya dunia menjadi satu entitas atau menyingkirkan batas-batas geografis.

Globalisasi memiliki dampak yang menguntungkan, namun juga dapat memberikan kerugian. Tetapi, dampak ini tergantung pada bagaimana kita sebagai masyarakat menyikapi setiap perkembangan zaman. Perkembangan zaman yang semakin maju membawa dampak terhadap perkembangan teknologi yang semakin canggih. Perubahan perkembangan zaman ini tentu dapat memiliki dampak positif maupun negatif. Saat ini, orang tua dihadapkan pada tantangan dalam mendidik anak di tengah pesatnya kemajuan teknologi informasi, pergaulan dan pendidikan. Mereka khawatir tentang bagaimana perkembangan anak pada zaman ini. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk terus belajar mendidik anak melalui pertemuan-pertemuan Parenting guna mempelajari pola asuh yang tepat dalam mendidik anak di era globalisasi saat ini. Cara orang tua berinteraksi dengan anak juga akan berpengaruh pada sikap dan karakter anak, terutama di usia dini. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu permasalahan mitra untuk menyamakan persepsi dalam mendidik anak serta mengeksplorasi masalah dan tantangan yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak di era globalisasi ini.

Era Globalisasi dapat menimbulkan perubahan perilaku dan kebiasaan pada generasi saat ini, khususnya di kalangan anak usia dini. Semakin mudah akses informasi membuat anak-anak lebih cepat mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas, serta membentuk kreatifitas tanpa batas. namun hal ini juga membawa dampak buruk jika anak-anak tidak mendapatkan pendampingan yang

cukup dalam tumbuh kembang di rumah, Akibatnya anak usia dini mudah terpapar informasi negatif dan kurang baik untuk dicontoh dalam kehidupan sehari-hari sehingga kebiasaan ini berubah menjadi karakter perilaku yang buruk. Upaya dalam mengatasi permasalahan ini, tentunya diperlukan peran orang tua untuk memberikan pendidikan di rumah dengan baik dan tepat.

## **METODE**

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode kolaboratif dan penyuluhan. Dalam pendekatan kolaboratif kami melakukan kerja sama dengan pihak sekolah-sekolah tingkat Paud / TK yang telah memiliki MoU dengan Prodi Paud Universitas Mulia, kemudian menganalisis permasalahan mitra yang sering terjadi, lalu mempersiapkan alat, pengisi materi yang profesional dan tempat untuk dilakukan penyuluhan agar dapat menyentuh secara langsung target sasaran dalam hal ini target mitra yaitu orang tua peserta didik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai upaya peningkatan peran orangtua mendidik anak di era globalisasi telah dilakukan selama 1 hari dalam bentuk penyuluhan pada tanggal 9 September 2023 bertempat di sekolah SPS Al-Qur'an Balikpapan Barat. Kegiatan ini dihadiri sebanyak 40 peserta dari wali murid atau orang tua dari sekolah tersebut.



**Gambar 1. Foto bersama Peserta Penyuluhan di Sekolah Paud SPS Al Qur'an Balikpapan Barat.**

Sebelum pelaksanaan kegiatan, pada hari sebelumnya kami dari tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi sebagai bentuk pendekatan kolaboratif kepada kepala sekolah SPS Al-Qur'an Balikpapan Barat untuk mempersiapkan kebutuhan dan mematangkan kegiatan yang akan dilaksanakan. Pihak sekolah berperan dalam menyediakan tempat dan menginformasikan kegiatan ini kepada wali murid di sekolah tersebut, sementara kami selaku tim pengabdian masyarakat mempersiapkan pemateri yang kompeten di bidang parenting dan pendidikan anak usia dini. Adapun rincian kegiatan atau susunan acara yang dilakukan pada hari sabtu, 9 september 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan**

Waktu	Kegiatan	Pengisi
08.00-08.30	Registrasi	Admin Sekolah
08.30-09.00	-Pembukaan -Sambutan Kepala Sekolah SPS Al-Qur'an -Sambutan KaProdi Pg Paud UM	-MC -Kepala Sekolah -Kaprodi Pg Paud Sri Purwanti
09.00-10.30	Materi ke 1 "Psikologi Anak Usia Dini"	-Bety Vitriana -Lisda Hani
10.30-11.30	Materi ke 2 "Peran Orangtua dalam Mendidik	-Suprijadi -Norlaila

	Anak di Era Globalisasi"	
11.30-12.00	Diskusi / Tanya Jawab	Peserta & Pemateri
12.00	Selesai	

Kegiatan diawali dengan registrasi, kemudian pembukaan dan sambutan dari kepala sekolah serta Kaprodi Pg Paud universitas mulia Ibu Sri Purwanti, S.Pd.,M.Pd, seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 2. Pembukaan dan sambutan kepala sekolah serta kaprodi Pg Paud UM**

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi pertama dengan topik parenting "Psikologi Anak Usia Dini" dalam penyampaian topik ini disampaikan oleh Ibu Bety Vitriana, S.Pd.,M.Pd dari keikmuan Bimbingan Konseling dan Ibu Lisda Hani G, S.Ag.,M.Pd dari praktisi Paud sekaligus Dosen Prodi Paud Universitas Mulia. Pada materi pertama ini berisi gambaran umum mengenai bagaimana perkembangan psikologi pada anak usia 0-6 tahun, dan tahapan apa saja yang biasanya dapat dilakukan anak sesuai usia. Serta pemaparan bagaimana peran orang tua dirumah untuk memaksimalkan tumbuh kembang anak dan menjaga kesehatan psikis anak dirumah. Tidak hanya itu, pada materi pertama juga dibahas permasalahan – permasalahan yang biasa muncul atau terjadi pada setiap tahapan usia anak. Sehingga diharapkan orang tua atau

peserta mendapat pemahaman mengenai perkembangan psikologis anak dan pola pengasuhan yang terus mengalami perbaikan.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pertama.

Selanjutnya pada materi ke dua berisi penanaman pemahaman mengenai perkembangan zaman dan perkembangan pendidikan di era gempuran perubahan teknologi dan informasi yang semakin maju, diharapkan orang tua memiliki bekal bagaimana menjadi pendukung anak-anak dalam belajar menggunakan teknologi sekaligus orang tua harus dapat berperan sebagai benteng untuk membantu anak memilah dan memfilter segala informasi saat ini. Materi ini disampaikan oleh Bapak Suprijadi, M.Pd dan Ibu Norlaila, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pg Paud.



Gambar 4. Penyampaian materi ke dua.

Tidak sedikit anak-anak saat ini banyak terjerumus dalam perilaku bermasalah dikarenakan bahan

informasi yang sering mereka lihat sebagai role model adalah contoh yang tidak tepat untuk usia anak, sehingga menimbulkan perilaku yang keliru, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rofadhila (2018) tentang dampak penggunaan teknologi internet terhadap etika dan akhlak anak dalam keluarga, dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi (internet) tentu memberi dampak positif yang bisa dimanfaatkan sebagai fasilitas belajar, walaupun tidak dapat dipungkiri ada pula dampak negatifnya, namun hal itu perlu ada perhatian lebih dalam mendidik anak untuk menghindari pengaruh negatif dari perkembangan teknologi informasi (internet), disinilah orang tua harus berperan besar sebagai pendamping serta pengawas dalam aktivitas anak-anak mereka. Dalam jurnal Afriani, dkk (2020) *Orang tua perlu mengenali dan memahami karakter anak serta mendukung anak menyelesaikan tugasnya dengan waktu belajar yang teratur dan target pencapaian yang sesuai ketika berada di rumah. Peran orangtua menjadi kunci utama keberhasilan pembelajaran di rumah. Penting bagi orang tua untuk menjaga kondisi fisik dan psikis agar dapat mendampingi anak belajar.*

Kegiatan penyuluhan ini mampu memecahkan permasalahan mitra untuk menangani permasalahan yang serupa, dimana mitra kesulitan dalam membawa orang tua murid memiliki persepsi yang sama mengenai pola pengasuhan. Dengan adanya kegiatan penyuluhan, orang tua murid mendapat pemahaman yang sama dari narasumber dan memperoleh fasilitas konsultasi yang dapat dilakukan apabila orang tua membutuhkan diskusi lebih lanjut terkait permasalahan anak mereka. Hal ini juga didukung oleh hasil jurnal pengabdian masyarakat Wahyuni

(2023), yang menyatakan bahwa kegiatan workshop atau penyuluhan seperti ini mampu menyamakan persepsi guru dan orang tua tentang pengasuhan serta pendidikan di sekolah khususnya satuan pendidikan anak usia dini.

## SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan ini mampu memecahkan permasalahan mitra untuk menangani permasalahan yang serupa, dimana mitra kesulitan dalam membawa orang tua murid memiliki persepsi yang sama mengenai pola pengasuhan. Dengan adanya kegiatan penyuluhan, orang tua murid mendapat pemahaman yang sama dari narasumber dan memperoleh fasilitas konsultasi yang dapat dilakukan apabila orang tua membutuhkan diskusi lebih lanjut terkait permasalahan anak mereka. Hal ini juga didukung oleh hasil jurnal pengabdian masyarakat Wahyuni (2023), yang menyatakan bahwa kegiatan workshop atau penyuluhan seperti ini mampu menyamakan persepsi guru dan orang tua tentang pengasuhan serta pendidikan di sekolah khususnya satuan pendidikan anak usia dini. Tak hanya fokus memperbaiki pola pengasuhan orangtua dirumah, namun kualitas guru Paud juga dapat berkembang dengan adanya kegiatan penyuluhan seperti ini, hal ini sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh B Vitriana, LH Gustina, dan Suprijadi (2023) dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga pendidik paud melalui pelatihan dan materi pola asuh. Guru Paud juga seharusnya mengembangkan kemampuan penggunaan teknologi agar dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman globalisasi saat ini, sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Finita

Dewi dkk (2022) guru-guru memiliki kemampuan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dengan baik dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini dan sebagai upaya menghindari digital gap antara guru dengan peserta didik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada pihak - pihak Universitas Mulia Balikpapan, LPPM Universitas Mulia dan Fakultas Humaniora dan Kesehatan yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik. Tak lupa pula kami ucapkan kepada pihak Sekolah Paud SPS Al-Qur'an Balikpapan Barat yang telah membantu terselesainya kegiatan penyuluhan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sukardi.2004. Metodologi Pengabdian Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyuni, S., Redjeki, E. S., Rahma, R.A., Rachmawati, C. S., Swaibatul, A. (2023). Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Paud Melalui Kegiatan Parenting Kemitraan Berbasis Potensi Lingkungan. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 265-271. DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v6i1.265-271>
- Rofadhilah, R., Taufik, O., & Hakim, L. (2018). Dampak Penggunaan Teknologi Internet Terhadap Etika Dan Akhlaq Anak Dalam Keluarga Di Jakarta Utara. *JISAMAR (Journal Of Information System, Applied*,

*Management, Accounting And Research*), 2(1), 25-46.  
Retrieved from  
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/25>

Arfiani, N., Nofia Sari, O. ., & Vitriana, B. . (2020). Bijak menjadi Orang Tua sebagai Bentuk Perlindungan Anak dalam Menjalani Kegiatan Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JURNAL RECHTENS*, 9 (2),127–140.  
<https://doi.org/10.36835/rechtens.v9i2.790>

Kementrian Pendidikan Nasional. (2011). Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Kemendiknas.

B Vitriana, LH Gustina, Suprijadi. (2023). Pelatihan teknis peningkatan mutu tenaga pendidik Paud di Kota Balikpapan. *APTEKMAS : Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 6 (2), 92-96.  
<https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/aptekmas/article/view/6725>

*Finita Dewi, Risty Justicia, Tia Citra Bayuni. (2022). Pelatihan Media Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Paud. MARTABE : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.5 no.1*  
<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/4869>